**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita yang di inginkannya untuk maju dan berkembang, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Namun untuk mencapai pendidikan tersebut, ada tiga jalur pendidikan yang harus ditempuh, yaitu pendidikan formal atau sekolah, informal atau keluarga, dan non formal atau masyarakat.

Berdasarkan ketiga jalur pendidikan tersebut di atas, sekolah merupakan lembaga pendidikan dan tempat yang memberikan berbagi macam disiplin ilmu, pengetahuan, arahan, didikan, bimbingan, pengalaman belajar dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk mewujudkan semua itu, diperlukan adanya seorang pendidik yang benar-benar memahami dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik yang professional dalam melaksanakan kegiatan belajar agar tercapai tujuan yang diharapkan sebagaimana dalam tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai pancasila yang dirumuskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab[[1]](#footnote-2).

Selain itu, dalam lingkup pendidikan formal (sekolah) guru dianggap sangat berpengaruh dalam proses pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagusnya dan idealnya kurikulum pendidikian, lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan tanpa di imbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semua akan kurang bermakna. Oleh sebab itu, untuk mencapai standar proses pendidikan, sebaiknya dimulai dengan menganalisa komponen guru, dan kita ketahui bahwa menjadi guru memang sangat berat karena mengingat kompleksitas anak didik yang mesti diperhatikan dan dikontrol dalam rangka mengarahkan mereka pada pertumbuhan yang sewajarnya.

Salah satu tantangan yang di hadapi guru pada umumnya strategi mengajar dan penerapannya dalam proses pembelajaran. Problematika mengajar yang di hadapi guru yang dimaksud misalnya, dari segi strategi mengajar yang masih monoton, kurangnya penguasaan materi yang di ajarkan, kurangnya buku paket yang ada disekolah tersebut karena hanya seorang guru yang memegang buku paket ketika mengajar, dalam penyampaian materi sangat lambat dimengerti kemudian sedikitnya waktu yang diberikan untuk membahas materinya sehingga waktu dalam pembelajaran tidak efektif dan efisien. Selain itu murid-murid juga sulit untuk memperhatikan pelajaran sehingga membutuhkan peran dan fungsi supervisor untuk menyelesaikan masalah yang dialami oleh guru dan murid termasuk supervisor dalam menjalankan tugasnya

Dengan adanya masalah-masalah yang dialami guru maka sangat dibutuhkan peran supervisor khususnya dalam kegiatan supervise akademik, karena peran supervisor dalam kegiatan supervise akademik adalah untuk melakukan penilaian dan pembinaan kepada guru untuk terus-menerus meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas agar berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Oleh karena itu sasaran dari supervisi akademik adalah menitik beratkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang berlangsung berada dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang ***Peran Supervisor Dalam Mengatasi Kesulitan Guru Melaksanakan Tugas Pembelajaran Di SDN 2 Keisio Kecamatan Lalolae Kabupaten Kolak Timur.***

1. **Fokus Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, yang menjadi fokus masalah dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk atau aktivitas yang dilakukan supervisor dalam mengatasi kesulitan mengajar guru di SDN 2 Keisio Kecamatan Lalolae Kabupaten Kolaka Timur.
2. Bentuk-bentuk kesulitan mengajar yang di alami oleh guru di SDN 2 Keisio Kecamatan Lalolae Kabupaten Kolaka Timur”
3. Mendiskripsikan peran supervisor dalam mengatasi kesulitan mengajar yang dihadapi atau dialami oleh guru di SDN 2 Keisio Kecamatan Lalolae Kabupaten Kolaka Timur”
4. **Rumusan Masalah**

Adapaun pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana peranan supervisor dalam mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar di SDN.2 Keisio Kecamatan Lalolae Kabupaten Kolaka Timur”

1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
2. Tujuan Penelitian
3. Untuk mengetahui aktivitas supervisor dalam mengatasi kesulitan mengajar guru di SDN 2 Keisio.
4. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan mengajar yang di alami oleh guru di SDN 2 Keisio.
5. Untuk mengetahui peran supervisor dalam mengatasi kesulitan mengajar yang dialami oleh guru di SDN 2 Keisio.
6. Kegunaan penelitian
7. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan yang dapat menjadi bahan bacaan yang berkaitan dengan peran supervisor dalam mengatasi kesulitan mengajar guru
8. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan informasi bagi:
9. Kepala sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikannya dan mengidentifikasi kegiatan supervisi

1. Guru

Bagi guru dan pelaku pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran agar terus berupaya meningkatkan kompotensinyaagar dapat meminimalisasi masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas mengajar

1. Supervisor

Bagi supervisor sebagai bahan masukan agar lebih aktif dalam menjalankan tugasnya

1. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta menambah wawasan tentang supervisor pendidikan

1. **Definisi Operasional**

Ada dua variabel utama yang terdapat dalam judul skripsi ini yang perlu diberikan pengertian operasional, yaitu:

1. Peranan supervisor, yaitu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab supervisor dalam hal ini pengawas sekolah dalam memberikan bimbingan, arahan, perbaikan, dan penilaian terhadap guru yang mengajar di sekolah.
2. Kesulitan guru dalam melaksanakan tugas mengajar, yaitu segala bentuk masalah yang dihadapi guru baik yang bersifat teknik dan non teknik dalam hubungannya dengan pelaksanaan tugas mengajar, memilih metode mengajar, media, kegiatan belajar mengajar sampai kepada evaluasi pengajaran di sekolah.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, peranan supervisor dalam mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas pembelajaran adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab supervisor dalam memberikan bimbingan, arahan, perbaikan, dan penilaian terhadap guru dalam mengatasi masalah kesulitan guru melaksanakan pembelajarn di SDN 2 Keisio.

1. SISDIKNAS, *Himpunan Undang-Undang RI Guru dan Dosen*, Wacana Intelektual, Surabaya, 2009. h.343 [↑](#footnote-ref-2)